

PANDUAN TEKNIS LOMBA

Teknik Pengambilan Sampel Darah Ayam

Teknik pengambilan darah ayam yang benar diperlukan untuk mendapatkan sampel yang baik untuk menghindari bias dalam pemeriksaan laboratorium. Secara umum, pengambilan sampel darah ditujukan untuk mendapat *whole blood* dan serum, dengan sertaan sediaan lain seperti preparat ulas darah tipis dan ulas darah tebal.

Secara garis besar proses pengambilan darah ayam meliputi beberapa tahapan sebagai berikut : penyiapan alat dan bahan, *handling*, pengambilan darah (prosedur sebelum, saat dan setelah) dan perlakuan sampel sesuai arah pemeriksaan.

Pelaksanaan

- 1) Peserta Lomba pengambilan darah ayam adalah perorangan.
- 2) Seluruh peserta wajib mengikuti *Technical Meeting* yang diselenggarakan sebelum lomba dilaksanakan.
- 3) Lomba dilakukan dalam 2 babak, yaitu tahap penyisihan dan tahap final. Keduanya dilakukan secara *luring*.
- 4) Alat dan Bahan yang digunakan dalam tahap penyisihan dan tahap final disediakan oleh panitia.
- 5) Penilaian dimulai saat peserta melakukan persiapan alat dan bahan, penggunaan alat dan bahan, teknik pengambilan sampel darah, dan penyiapan sampel darah untuk mendapat serum, serta membuat preparat ulas darah tipis.
- 6) Darah ayam diambil melalui vena ulnar yang dilakukan sendiri (single operator).
- 7) Peserta diberi kesempatan untuk mengambil darah dua kali (bila gagal pada pengambilan darah pertama).
- 8) Waktu yang disediakan dalam Lomba Teknik Pengambilan Darah Ayam maksimal 30 Menit.
- 9) Waktu yang disediakan untuk mendapatkan sampel berupa serum dalam *microtube* maksimal 2 jam setelah pengambilan darah.

Penilaian

Penilaian dalam lomba ini dilakukan oleh suatu Panel Juri independent, yang terdiri dari Akademisi/Pakar/Praktisi dengan latar belakang Medis/paramedis Veteriner/Peternakan. Aspek -aspek yang dinilai dalam lomba pengambilan sampel darah ayam meliputi :

- 1) Keterampilan menyiapkan alat dan bahan.
- 2) Kemahiran *handling*.

- 3) Ketepatan prosedur.
- 4) Ketepatan sampel yang diambil dan disiapkan.
- 5) Dampak minimal pada hewan.
- 6) Efisiensi waktu.
- 7) Hasil Akhir (kualitas serum dan preparat ulas darah tipis).